

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai *sibling rivalry* dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perkembangan anak. Pada umumnya orang tua menganggap *sibling rivalry* merupakan hal yang sangat wajar dan akan hilang dengan sendirinya seiring bertambah dewasanya seorang anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu multipara tentang *sibling rivalry* di BPS Hanik Pandugo Surabaya.

Desain yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu multipara yang berkunjung untuk berKB di BPS Hanik Pandugo Surabaya bulan Juli 2012 sebesar 122 orang dan sampel sebesar 53 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu multipara tentang *sibling rivalry*. Pengambilan data dengan menggunakan instrumen kuesioner dan diproses dengan *editing, scoring, coding, dan tabulating* dan dianalisis dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (9,4%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (15,1%), berpengetahuan kurang sebanyak 40 orang (75,5%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Saran yang diberikan ibu multipara adalah agar lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *sibling rivalry*.

Kata kunci : pengetahuan, ibu multipara, *sibling rivalry*